

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Wardi. 2006. *Sosiologi Klasik Dari Comte hingga Parsons*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Barozha, Dea Lita dan Apriliana, Ety. 2016. *Hiperemesis Gravidarum dan Abortus Iminens pada Kehamilan Trimester Pertama*. J Med ula Unil. Volume 5, Nomor 2. Agustus.
- Berger, Peter L. dan Lukhmann, Thomas. 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan*. Jakarta: LP3ES.
- 1991. *Langit Suci (Agama Sebagai Realitas Sosial)*. Jakarta: LP3ES.
- Bungin, Burhan. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L. Berger dan Thomas Luckmann*. Jakarta: Kencana.
- Cahyaningrum, S.ST dkk. 2014. *Hubungan Umur Ibu Hamil Dengan Kejadian Abortus*
- Cunningham. 2010. *Obstetri Williams*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Frazer, S.J.G. 1955. *The Golden Bough: A Study in Magic and Religion*. London: Macmillan.
- George Ritzer. 1985. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Press.
- Green, Lawrence, 1980. *Health Education: A Diagnosis Approach*, The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Maliana, Andesia. AS. 2016. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Inkomplit Di Ruang Kebidanan Rsud*

Mayjend. Hm. Ryacudu Kota Bumi. *Jurnal Kesehatan, Volume VII, Nomor 1, April 2016, hlm 17-25.*

Margaret M. Polomo. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.

Mitayani, 2009. *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Padang: Salemba Medika.

Myles. 2009. *Buku Ajar Bidan*. Jakarta: EGC.

Nur Syam. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara.

Peter L. Berger & Thomas Lukhmann. 1990. *Tafsir Sosial atas Kenyataan*. Jakarta: LP3ES.

Polomo, Margaret M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.

Potter, A dan Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik*. Jakarta: EGC.

Putri, Lydia Mardison. 2018. *Faktor Risiko Utama Maternal Penyebab Abortus Di Puskesmas Kecamatan IV Koto Kabupaten Agama. Jurnal Endurance 3(2) Juni.*

Ritzer, George. 1985. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Jakarta: Rajawali Press.

Sarwono, Jonahan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Schutz, Alfred. 1970. *On Phenomenology and Social Relations*. Chicago: The University of Chicago Press.

Scott, J. (1971). *Internalization of Norms: A Sociological Theory of Moral Commitment*. Englewood Cliff, N.J. : Paentice-Hall.

Syam, Nur. 2005. *Islam Pesisir*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara.

Sarwono, Jonahan. 2010. *Pintar Menulis Karya Ilmiah Kunci Sukses dalam Menulis Ilmiah*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Yanti, Linda. Faktor Determinan Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil: *Case Control Study*. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Kesehatan*, Vol 16 No 2, AGUSTUS 2018. 95-100.

Wiknjosastro, Hanifa. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

## **DRAF WAWANCARA MENDALAM (INDEPTH INTERVIEW)**

### **A. Proses Eksternalisasi:**

1. Apakah ibu memiliki pengetahuan tentang pencegahan abortus imminens?
2. Bagaimana pengetahuan ibu tentang pencegahan abortus imminens?
3. Darimana pengetahuan ibu tentang pencegahan abortus imminens (dari tenaga kesehatan, dari keluarga atau dari pengetahuan dukun)?
4. Apakah pengetahuan itu dalam bentuk pengetahuan tradisional atau semacamnya (bisa anda jelaskan)?
5. Bagaimana anda menangani situasi yang dapat mengancam terjadinya abortus imminens (apakah ibu melibatkan tenaga medis modern atau tradisional)?
6. Apakah tujuan anda menggunakan pengetahuan tentang abortus imminens saat hamil?
7. Pada saat apakah ibu menggunakan pengetahuan tentang abortus imminens tersebut?
8. Bagaimana cara ibu menanggulangi ketegangan yang dapat mengakibatkan abortus imminens?
9. Apakah yang membuat anda termotivasi untuk menjaga kehamilan anda agar terhindar dari abortus imminens?
10. Pantangan seperti apakah yang ibu perhatikan agar anda tidak mengalami abortus imminens?
11. Larangan seperti apakah yang ibu perhatikan agar anda tidak mengalami abortus imminens?
12. Apakah yang anda prioritaskan atau selalu dahulukan dalam keseharian agar ibu terhindar dari abortus imminens?
13. Sumberdaya (tenaga kesehatan, peralatan dll) apakah yang anda gunakan agar anda tidak mengalami abortus imminens?
14. Bagaimana cara anda terbuka dengan kondisi kehamilan anda?
15. Kepada siapa anda menyampaikan kondisi kehamilan anda?

16. Apa tanggapan mereka tentang kondisi kehamilan anda?
17. Saran seperti apakah yang anda dapatkan agar anda terhindar dari abortus imminens?
18. Apakah anda secara rutin memeriksakan kehamilan anda (bisa dijelaskan)? bagaimana cara pemeriksaannya?

**a. Proses Objektivasi**

1. Bagaimana caranya nilai-nilai tentang kehamilan disosialisasikan kepada anda?
2. Bagaimana nilai-nilai tentang abortus imminens disosialisasikan kepada anda?
3. Apakah ada nilai-nilai dari adat istiadat orang bugis Makassar yang mengharuskan anda menjaga kandungan agar terhindar dari abortus imminens (bisa dijelaskan)?
4. Apakah ada nilai-nilai yang bersumber dari aturan modern yang mengharuskan anda menjaga kandungan agar terhindar dari abortus imminens (bisa dijelaskan)?
5. Apakah ada nilai-nilai dari agama yang mengharuskan anda menjaga kandungan agar terhindar dari abortus imminens (bisa dijelaskan)?
6. Apakah ada nilai-nilai dari agama yang mengharuskan anda menjaga kandungan agar terhindar dari abortus imminens (bisa dijelaskan)?
7. Apakah hasil dari pengetahuan yang diberikan kepada anda tentang abortus imminens?
8. Apakah yang anda akan lakukan agar melahirkan secara normal dan sehat (usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat badan bayi 2500-4000 gram)?

**b. Proses Internalisasi:**

1. Bagaimana sinkretisasi pengetahuan yang bersumber dari lokal dan modern tentang abortus imminens melengkapi pengetahuan anda selama ini?

2. Bagaimana pengetahuan itu memotifasi anda untuk menjaga nda agar terhindar abortus imminens?
3. Apakah yang anda lakukan selama ini agar terhindar dari abortus imminens yang selama ini dipandang sebagai sangat bermanfaat oleh masyarakat (bisa dijelaskan)?
4. Apakah kebudayaan anda mampu memotifasi anda terkait dengan abortus imminens (bisa dijelaskan)?
5. Bagaimana hasil sinkretisasi pengetahuan tentang abortus imminens yang bersumber dari lokal dan modern yang sangat nyata anda alami?
6. Bagaimana anda memahami pengetahuan dari orang lain tentang abortus imminens?
7. Bagaimana pengetahuan tentang tentang abortus imminens itu anda pahami dengan baik?
8. Apa saja yang anda lakukan sehari-hari agar terhindar dari abortus imminens?
9. Apakah tindakan itu terinternalisasi dengan baik dalam diri anda sehingga anda menjadikannya sebagai pegangan hidup ketika hamil?